

## ABSTRAK

Evangelisasi adalah salah satu tugas yang pokok bagi Gereja. Pewartaan Injil dilakukan oleh umat beriman untuk mewartakan Kristus ke seluruh dunia. Gereja menerima tugas tersebut dari Yesus Kristus yang merupakan Kepala-nya. Dalam sejarah, Gereja memberikan penekanan yang berbeda dalam setiap tugas evangelisasi karena harus menyesuaikan dengan zaman dan konteks tempat pewartaan. Gereja Asia sebagai bagian dari Gereja Universal pun mencoba merumuskan evangelisasi berdasarkan pemahamannya tentang keberadaan Gereja di Asia.

FABC sebagai wakil dari Gereja Asia selama 50 tahun merumuskan evangelisasi dalam kerangka dialog dengan situasi konkret masyarakat Asia. Pada kesempatan istimewa 50 tahun kehadiran FABC, para Uskup Asia membarui makna evangelisasi konteks Asia dengan menanggapi ajakan Paus Fransiskus untuk bersinode. Melalui Dokumen 50 tahun FABC sebagai hasil refleksi bersama, para Uskup Asia mengajak seluruh umat beriman di Asia untuk berjalan bersama.

Kongregasi Oblat Maria Imakulata membarui evangelisasi dengan ikut menanggapi ajakan Paus Fransiskus. Berangkat dari konteks revolusi Prancis, pendiri kongregasi OMI, Eugenius de Mazenod telah mewariskan semangat evangelisasi kepada para anggotanya serta seluruh umat Allah di seluruh dunia yang mau menghidupi karismanya, termasuk di Indonesia. Dokumen 50 tahun FABC membantu para Oblat memperjelas semangat evangelisasi. Pada konteks Indonesia, para Oblat melakukan evangelisasi kepada kaum miskin dengan semangat inkulturasi dan sinodalitas sejak pertama kali datang ke Indonesia hingga saat ini.

Kata kunci: *Evangelisasi, Dokumen 50 tahun FABC, OMI, Sinodalitas, Dialog.*

## ABSTRACT

Evangelization is one of the main tasks of the Church. The proclamation of the Gospel is carried out by believers to proclaim Christ throughout the world. The Church receives this task from Jesus Christ, who is its Head. In history, the Church has placed different emphasis on each task of evangelization because it has to adapt to the times and context of the place of preaching. The Asian Church, as part of the Universal Church, also tries to formulate evangelization based on its understanding of the Church's existence in Asia.

The Federation of Asian Bishops' Conferences (FABC), as a representative of the Asian Church for 50 years, has formulated evangelization within the framework of dialogue with the concrete situation of Asian society. On the special occasion of the 50th anniversary of FABC's existence, the Bishops of Asia renewed the meaning of evangelization in the Asian context by responding to Pope Francis' invitation to a synod. Through the FABC 50th Anniversary Document, which is the result of joint reflection, the Bishops of Asia invite all believers in Asia to walk together.

The Congregation of the Oblates of Mary Immaculate renewed evangelization by responding to Pope Francis' invitation. Departing from the context of the French Revolution, the founder of OMI, Eugenius de Mazenod, passed on the spirit of evangelization to his members and to all God's people throughout the world who want to live up to his charism, including in Indonesia. FABC's 50th-anniversary document helps the Oblates clarify the spirit of evangelization. In the Indonesian context, the Oblates have been evangelizing the poor with a spirit of inculturation and synodality since they first came to Indonesia and continue to do so to this day.

Keywords: *Evangelization, FABC 50th Anniversary Document, OMI, Synodality, Dialogue*